

# Psychoeducation “Development Of Children's Potential and Creativity In Using Used Plastic Bottles Into Flower Pots”

Lisa Sanora Siregar <sup>1</sup>, Sri Rahayu <sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi S1 Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Banjarmasin.

<sup>2</sup>Fakultas Keperawatan dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Banjarmasin

Email: [darwissrg56@gmail.com](mailto:darwissrg56@gmail.com)

## ABSTRACT

*From the results of the data taken, it is known that it is a very common fact that Indonesia is the 2nd largest contributor of plastic waste in the world. Even if we know that plastic waste in Indonesia has reached 64 million tons per year, which means 3.2 million tons in which there is plastic waste that is thrown away even into the sea. Plastic waste is one of the wastes that is very difficult to decompose. It takes thousands of years for this waste to decompose. But the fact is that from the dangers and negative impacts of this plastic on the environment, there are still a lot of people who use it in their daily lives. As is the case in the village of Tatah Mesjid, there is a lot of waste in the village of Tatah Mesjid, especially along the roads in the village, there is a lot of waste that is scattered and scattered everywhere. Therefore, one way to overcome this is to take an action to invite the children in the village of Tatah Mesjid to be aware of the waste in their village by making flower pots from plastic waste, not only helping to reduce plastic waste in the village but also training creativity and potential for children. there. The development of children's talents and creativity is often less in the spotlight in education, even though in science as well as non-academics it is very important for the progress of children's education. It is from creativity that often allows humans or someone to improve their quality of life. To support the development of children's creativity is also very important the role of a parent, school / teacher and the community in their environment.*

**Keywords : Plastic Waste, Children's Creativity**

---

## PENDAHULUAN

Dari hasil data yang diambil oleh Asosiasi Industri Plastik Indonesia (INAPLAS) dan juga oleh Badan Pusat Statistik (BPS), diketahui fakta yang sudah sangat tidak awam lagi kalau Indonesia adalah penyumbang limbah plastik sampah terbesar ke-2 didunia. Bahkan jika kita ketahui sampah plastik yang ada diIndonesia sudah mencapai angka 64 juta ton pertahunnya, yang artinya 3,2 juta ton didalamnya terdapat limbah plastik sampah yang dibuang bahkan kelaut. Berdasarkan data yang sama limbah sampah kantong plastik yang berada dilingkungan sekitar sebanyak 10 M lembar pertahunnya, atau sebanyak 85 ribu ton limbah plastik sampah. Dan dari hasil pengakuan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia, Ibu Susi Pudjiastuti mengatakan, bahwa sampah plastik yang masuk kelaut bisa terurai menjadi sebuah partikel-partikel kecil yang disebut microplastics. Parahnya adalah para hewan yang berada dilaut mengkonsumsi microplastics itu. (Puspita, 2018).

Sering sekali kita menganggap bahwa plastik sangatlah mudah dan simple, padahal penggunaan dari plastik ini akan menimbulkan limbah sampah plastik yang berbahaya dilingkungan hidup kita dan juga ekosistem didalamnya. Mengapa demikian, karena limbah sampah plastik ini salah satu limbah yang sangat susah sekali terurainya. Memerlukan waktu ribuan tahun lamanya agar limbah sampah ini terurai. Namun faktanya dari bahaya dan dampak negatifnya plastik ini bagi lingkungan tetap saja masih banyak sekali yang menggunakannya dikehidupan sehari-hari. (Anonim, 2018).

Seperti kasus yang terjadi pada desa Tatah Mesjid limbah sampah yang sangat banyak didesa Tatah Mesjid terutama dibagian sepanjang jalan didesa terdapat banyak sekali limbah sampah yang berserakan hingga berhambur dimana-mana. Hal ini menjadi sorotan karna persoalan itu sangat genting dan harus segera melakukan tindakan. Oleh karena itu salah satu cara untuk mengatasinya dilakukan satu tindakan mengajak anak-anak didesa Tatah Mesjid untuk sadar akan sampah didesanya dengan cara membuat pot

bunga dari limbah sampah plastic, bukan hanya membantu mengurangi sampah plastic didesa tetapi juga melatih kekreativitasan dan potensi untuk anak-anak disana.

Pengembangan bakat dan kekreativitasan anak-anak sering kurang menjadi sorotan didalam ilmu pendidikan, padahal didalam ilmu pengetahuan juga non akademik hal tersebut sangatlah penting bagi kemajuan pendidikan anak. Dari kreativitaslah yang sering memungkinkan manusia atau seseorang untuk meningkatkan kualitas hidupnya. Sikap bakat dan juga perilaku kreatif sangat penting untuk ditanamkan sejak dini, karena suatu saat anak tidak hanya menjadi konsumen sebuah pengetahuan namun juga mampu menghasilkan pengetahuan baru, suatu saat tidak hanya menjadi seorang pencari kerja namun juga bisa menciptakan lapangan pekerjaan yang baru. Untuk mendukung pengembangan kreativitas anak juga sangat penting peran seorang orang tua, sekolah/guru dan masyarakat dilingkungannya. (Utami,1999).

## **METODE**

Metode pelaksanaan program kerja pengabdian masyarakat dilakukan dengan metode langsung yaitu survei lapangan. Tujuan dari psikoedukasi tentang pengembangan kekreativitasan anak dalam memanfaatkan botol plastic bekas menjadi pot bunga adalah agar murid di SDN 1 Tatah Mesjid mengerti secara tidak langsung cara mengurangi limbah sampah plastic disekitar desa mera dan juga agar mereka bisa mengasah kemampuan dan kekreativitasan mereka dalam mengelola suatu hal. Tahapan pertama yang dilakukan adalah persiapan yang diminta kepada para anak-anak dikelas 4 diSDN 1 Tatah Mesjid sehari sebelumnya, mereka diminta untuk membawa sampah botol 1 liter dan 1 bunga yang akan mereka tanam nanti didalam pot tersebut.

Keesokan harinya mereka diminta untuk membuat botol plastic tersebut menjadi sebuah pot bunga, mereka dibantu untuk memotong bagian atas botol, kemudian mereka mulai diminta mencat botol plastic itu sesuka dan semau mereka. Mereka mulai mencat botol-botol itu hingga selesai. Kemudian mereka mengeringkan botol-botol itu didepan kelas mereka.

Setengah kering botol-botol itu dijemur mereka kemudian mengisi botol-botol tersebut dengan pasir dan pupuk, dengan bantuan kami mereka mengisi dan menanam Bunga yang mereka bawa dari rumah. Setelah mereka mengisi dan menanam bunga mereka didalam pot yang mereka bikin tadi mereka kembali menjemurnya hingga kering. Setelah kering sempurna mereka mengambil air dan menyiram tanaman yang mereka tanam.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dari hasil observasi yang dilakukan memang diSDN 1 Tatah Mesjid tidak ada pembelajaran atau pengarahan tentang membangun atau meningkatkan potensi dan kekreativitasan anak-anak disekolah, maka dari itu dilakukan psikoedukasi ini dalam bentuk penyuluhan juga praktik langsung dilapangan bersama anak-anak kelas 4 diSDN 1 Tatah Mesjid.

Hasil yang didapat dari pembuatan pot ini secara tidak langsung kita membantu desa untuk mengurangi limbah sampah plastic disana, dan secara tidak langsung juga kita dapat menumbuhkan kesadaran anak-anak akan sampah yang berserakan sembarangan disana untuk yang bisa kita manfaatkan menjadi barang yang bermanfaat dan bermakna.

Selain juga membantu mengurangi sampah plastik yang ada dideda dan juga menumbuhkan kesadaran anak-anak terhadap sampah plastik namun juga secara tidak langsung membantu mengasah potensi dan kekreativitasan anak-anak. Dari membuat pot bunga ini secara tidak langsung kita membantu anak dalam mengembangkan keterampilan motoriknya. Karena membuat pot bunga disini anak-anak dipersilahkan melukis botol plastic sesuka mereka, maka kegiatan tersebut sangat memungkinkan untuk anak-anak untuk mengembangkan keterampilan motorik halusnya. Saat anak mulai kreatif maka mereka akan mampu untuk meningkatkan kemampuan fisik serta geraknya. Anak-anak juga dibantu mengembangkan imajinasi mereka dengan melukis botol-botol itu sesuka hati mereka.



Gambar 1. Penyuluhan dan Praktik Pembuatan Pot Bunga Dari Sampah Botol Plastik



Gambar 2. Setelah Selesai Pelaksanaan Pembuatan Pot Bunga Dari Sampah Botol Plastik

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dengan metode offline ini pada dasarnya memiliki tema dasar yaitu, untuk mengembangkan potensi dan kreativitas anak dalam mengurangi limbah sampah plastic didesa Tatah Mesjid. Dari hasil penyuluhan dan pelaksanaannya anak-anak diSDN 1 Tatah Mesjid sangat senang dan bersemangat saat mengikuti penyuluhan dan praktik langsung dari pembuatan pot bunga ini.

## KESIMPULAN

Kegiatan yang dilakukan berjalan dengan lancar dan diterima baik oleh pihak kepala sekolah, guru-guru, dan juga anak-anak diSDN 1 Tatah Mesjid. Harapannya semoga dengan adanya penyuluhan psikoedukasi ini dapat menumbuhkan rasa peduli anak-anak dalam mengurangi sampah plastik didesa dan juga secara tidak langsung membantu guru dan orang tua untuk mengembangkan potensi dan kreativitas anak dalam melakukan suatu hal.

Dampaknya menumbuhkan rasa peduli anak-anak terhadap limbah plastik yang secara tidak langsung mereka akan sadar bahwa semakin banyaknya limbah sampah yang menumpuk dan berserakan akan membawa banyak hal buruk yang dating. Tak hanya itupun kreativitas anak yang diasahpun akan berkembang dengan baik, anak-anak akan dapat perfikir kreatif dan berpotensi mengembangkan minat dan bakatnya lebih tinggi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. (2018). Masalah sampah plastik di Indonesia dan dunia. Terdapat pada <https://lingkunganhidup.co/sampah-plastikindonesia-dunia> diakses pada 25 September 2018 pukul 20.15 WIB.
- Puspita, Sherly. (2018, Agustus 19). Indonesia penyumbang sampah plastik terbesar kedua di dunia. Tersedia pada website <https://megapolitan.kompas.com/read/2018/08/19/21151811/indonesiapenyumbang-sampah-plastikterbesar-keuadi-dunia>.
- Utami Munandar (1999), Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat, Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah, Petunjuk Bagi Para Guru dan Orang Tua, Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.